

**PENGARUH TINGKAT KEMANDIRIAN TERHADAP
KEEFEKTIFAN PENCAPAIAN MISI LEMBAGA
SWADAYA MASYARAKAT (LSM)**

**(studi eksplanasi tentang pengaruh tingkat kemandirian terhadap
keefektifan pencapaian misi LSM di Kota Surabaya)**

SKRIPSI

Fis An 27/05

Ind
P



Oleh :

**Elisabeth Indrati
(070016275)**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap 2004/2005**

Halaman Pengesahan

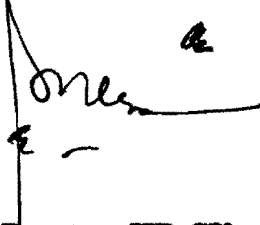
Skripsi ini telah dipertahankan didepan panitia penguji pada:

Tanggal : 6 Juli 2005

Waktu : 12.30 wib – selesai

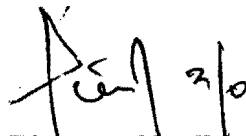
Tim Penguji:

Ketua

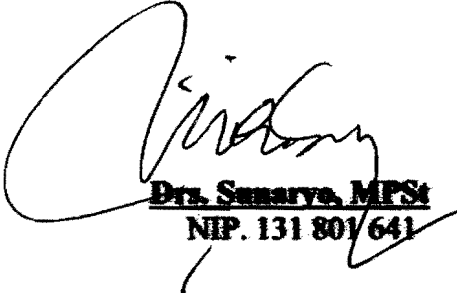


Drs Roestoto HP, SU
NIP. 130 783 545

Anggota



Drs Bintoro Wardivanta, Ms
NIP. 131 801 405



Drs. Sunarya, MPSt
NIP. 131 801 641

ABSTRAKSI

Pada saat ini jumlah LSM sudah mencapai perkembangan yang signifikan, bahkan telah menjadi “sektor ketiga”, yaitu sektor publik yang menedepankan kepedulian sosial. Namun ditengarai, sebagian besar LSM tersebut bergantung pada lembaga donor asing. Kondisi objektif LSM menunjukkan tingginya keterlibatan asing dalam membantu LSM dan hal tersebut menyebabkan masyarakat menutup mata terhadap potensi lokal yang ada disekitarnya.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada permasalahan, yaitu seberapa besar pengaruh tingkat kemandirian terhadap keefektifan pencapaian misi LSM di kota surabaya. Tipe penelitian ini adalah eksplanatif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Adapun tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kemandirian dengan keefektifan pencapaian misi LSM. Lokasi dari penelitian ini adalah LSM yang ada di kota surabaya dengan pemilihan sampel secara random, yaitu pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama terhadap masing-masing sampel, yang selanjutnya dipilih secara acak. Teknik analisa yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas (tingkat kemandirian) dengan variabel terpengaruh (keefektifan pencapaian misi LSM) adalah teknik analisa regresi linier dengan korelasi product moment. Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisa dengan menggunakan uji statistik, dimana dalam penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS (statistical product and social sciences).

Dari perhitungan analisa regresi linier diperoleh F reg sebesar 20,346. Nilai F hitung kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5 %. Dengan hasil F hitung > F tabel ($20,346 > 3,7389$), maka dengan demikian F hitung dikatakan signifikan, dimana berarti pula bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sementara itu, pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 59,2 %.